

Peningkatan kualitas literasi qur'ani melalui kegiatan pembelajaran bt al-qur'an di tpq remaja masjid jami' gresik

M. Zainul Murtadho¹ , Alfina Wardatul Hasaniyah² , Annisa Wahyu Rahmawati³ , Anis Mahshunatul Mahmudha⁴ , Giyan Dwi Fidella Sari⁵ , Luna Azalia Yusri Filza⁶ , Ma'rifatun Nisa⁷ , Siti Nur Atiqotussofiyah⁸ , Syafi'atul Maulidil Majidah⁹ , Yusnia Faizzatus Zakiyah¹⁰

Program studi perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Email: zainulmurtadho83@gmail.com, alfinawarda2034@gmail.com, annisarhmwti18@gmail.com, amahshunatu@gmail.com, giyanfidella@gmail.com, lunaazaliayf@gmail.com, nisamakrifatun@gmail.com, atiqohsofia421@gmail.com, fidiahmajidah@gmail.com, faizzatus37@gmail.com,

Kata Kunci:

Literasi Qur'ani, BTA, TPQ Remaja Masjid Jami' Gresik, Pembelajaran Al-Qur'an, Pendidikan Agama Islam

Keywords:

Qur'ani Literacy, BTA, TPQ Youth Of Gresik Grand Mosque, Qur'an Learning, Islamic Religious Education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kualitas literasi Qur'ani santri TPQ Remaja Masjid Jami' Gresik melalui implementasi kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BT Al-Qur'an). Kualitas literasi Qur'ani dalam penelitian ini diukur berdasarkan kemampuan membaca huruf hijaiyah, melafalkan huruf dan harakat dengan benar, serta menulis ayat-ayat Al-Qur'an secara sederhana. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran BT Al-Qur'an secara terstruktur dan berkelanjutan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan literasi Qur'ani santri. Santri menunjukkan

peningkatan signifikan dalam pengenalan huruf hijaiyah, ketepatan pelafalan, dan kemampuan menulis ayat-ayat sederhana. Faktor pendukung keberhasilan kegiatan ini meliputi metode pengajaran yang interaktif, penggunaan media pembelajaran yang menarik, serta dukungan aktif dari ustaz dan pengurus TPQ. Penelitian ini mengimplikasikan pentingnya implementasi program BT Al-Qur'an yang sistematis dalam meningkatkan kualitas pemahaman dan pengamalan Al-Qur'an sejak usia dini.

ABSTRACT

This study aims to describe the improvement of the quality of Qur'anic literacy of students at the TPQ Remaja Masjid Jami' Gresik through the implementation of the Al-Qur'an Reading and Writing (BT Al-Qur'an) learning activities. The quality of Qur'anic literacy in this study was measured based on the ability to read hijaiyah letters, pronounce letters and harakat correctly, and write verses of the Qur'an simply. The research method used was descriptive qualitative with data collection through observation, interviews, and documentation. The results of the study showed that structured and sustainable BT Al-Qur'an learning activities had a positive impact on improving the Qur'anic literacy skills of students. Students showed a significant increase in the recognition of hijaiyah letters, accuracy of pronunciation, and the ability to write simple verses. Supporting factors for the success of this activity include interactive teaching methods, the use of interesting learning media, and active support from ustaz and TPQ administrators. This study implies the importance of implementing a systematic BT Al-Qur'an program in improving the quality of understanding and practice of the Qur'an from an early age.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam memegang peranan sentral dalam kehidupan seorang muslim, menjadi sumber utama petunjuk dan hukum (Arifin, 2009). Kemampuan untuk berinteraksi dengan Al-Qur'an secara aktif, yang mencakup kemampuan membaca, memahami, dan mengamalkannya, merupakan esensi dari literasi Qur'ani (Saleh, 2018). Literasi Qur'ani tidak hanya terbatas pada kemampuan mendekode simbol-simbol Arab, tetapi juga melibatkan pemahaman makna serta kemampuan menuliskannya, yang menjadi pondasi penting dalam mempelajari ajaran Islam secara lebih mendalam. Penguasaan literasi ini sejak usia dini diyakini dapat membentuk karakter religius yang kuat pada individu (Naim, 2012).

Pendidikan Al-Qur'an memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan spiritualitas umat Islam sejak usia dini. Melalui pendidikan ini, generasi muda tidak hanya diajarkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, tetapi juga diarahkan untuk memahami maknanya dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini selaras dengan pandangan Arifin (2009) yang menyebutkan bahwa pendidikan Islam sejatinya bertujuan untuk membentuk manusia seutuhnya—baik aspek intelektual, moral, maupun spiritualnya. Di tengah perkembangan zaman yang semakin kompleks, tantangan dalam menjaga literasi Qur'ani di kalangan remaja menjadi semakin besar. Banyak anak-anak dan remaja yang mungkin mampu membaca Al-Qur'an, namun belum tentu memahami kandungannya secara mendalam. Oleh karena itu, keberadaan lembaga pendidikan nonformal seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) menjadi sangat strategis dalam memperkuat fondasi keislaman dan membina generasi Qur'ani.

Salah satu pendekatan yang kini mulai diterapkan di sejumlah TPQ adalah kegiatan **Baca Tulis(BT) Al-Qur'an**, yaitu metode pembelajaran yang berfokus pada perbaikan bacaan Al-Qur'an, penguasaan tajwid, serta pemahaman dasar terhadap isi kandungan ayat. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini tidak hanya mengandalkan kemampuan guru, tetapi juga manajemen pendidikan yang efektif, sebagaimana dijelaskan oleh Saleh (2018) bahwa pengelolaan pendidikan Al-Qur'an memerlukan sistem yang terstruktur dan terarah agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) memiliki peran strategis dalam menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an dan mengembangkan kemampuan literasi Qur'ani pada anak-anak dan remaja (Departemen Agama RI, 2007). Sebagai lembaga pendidikan non-formal, TPQ berupaya mengenalkan dasar-dasar membaca dan menulis Al-Qur'an melalui berbagai metode pembelajaran. Namun, efektivitas metode ini dalam meningkatkan kualitas literasi Qur'ani seringkali menjadi perhatian, mengingat adanya variasi kemampuan awal santri dan tantangan dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan efektif.

TPQ Remaja Masjid Jami' Gresik, sebagai salah satu institusi pendidikan keagamaan di tingkat komunitas, menyelenggarakan kegiatan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BT Al-Qur'an) sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi Qur'ani santrinya. Meskipun demikian, pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana kegiatan ini diimplementasikan dan dampaknya terhadap peningkatan kualitas literasi Qur'ani santri di TPQ ini masih memerlukan kajian lebih lanjut. Observasi awal menunjukkan adanya

kebutuhan untuk mengevaluasi efektivitas program BT Al-Qur'an dalam mengatasi heterogenitas kemampuan santri dan mengoptimalkan hasil pembelajaran. Melihat pentingnya hal tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam bagaimana proses pembelajaran BT Al-Qur'an diterapkan di TPQ Remaja Masjid Jami' Gresik serta sejauh mana kegiatan ini mampu meningkatkan kualitas literasi Qur'ani para santrinya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai praktik pendidikan Al-Qur'an dalam konteks nyata, serta memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran yang lebih efektif dan kontekstual.

Metode

Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk memahami secara mendalam sebuah peristiwa atau fenomena sosial dari perspektif orang-orang yang terlibat langsung di dalamnya. Penelitian ini tidak hanya fokus pada angka atau data statistik, tetapi lebih menekankan pada makna, pengalaman, dan proses yang terjadi dalam kehidupan nyata.

Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kualitatif dipilih karena peneliti ingin menggali secara menyeluruh bagaimana kegiatan pembelajaran BT Al-Qur'an berlangsung di TPQ Remaja Masjid Jami' Gresik. Penelitian ini juga ingin mengetahui sejauh mana kegiatan tersebut memberikan dampak terhadap peningkatan kemampuan membaca, memahami, dan mengamalkan isi Al-Qur'an (literasi Qur'ani) di kalangan santri.

Karakteristik metode ini antara lain:

1. **Bersifat deskriptif dan analitis**, karena bertujuan untuk menggambarkan dan mengkaji proses serta dinamika yang terjadi di lapangan.
2. **Dilaksanakan secara naturalistik**, artinya penelitian dilakukan di lingkungan yang alami, tanpa rekayasa, sehingga data yang diperoleh mencerminkan kondisi sebenarnya.
3. **Melibatkan interaksi langsung**, di mana peneliti berkomunikasi langsung dengan para guru, santri, dan pengelola TPQ untuk memperoleh pemahaman yang utuh dan kontekstual.

Dengan pendekatan ini, peneliti diharapkan mampu menangkap berbagai aspek yang tidak bisa dijelaskan hanya dengan angka, seperti motivasi, semangat belajar, metode pengajaran, dan nilai-nilai yang terkandung dalam proses pembelajaran BT Al-Qur'an.

Hasil dan pembahasan

Implementasi kegiatan pembelajaran BT Al-Qur'an di TPQ Remaja Masjid Jami' Gresik memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kualitas literasi Qur'ani santri, terutama dalam aspek kemampuan membaca dan menulis huruf hijaiyah serta melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an secara sederhana. Temuan ini sejalan dengan prinsip dasar pendidikan Islam yang menekankan pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai langkah awal dalam memahami ajaran agama secara komprehensif (Daradjat, 2011; Nurdin & Usman, 2002). Penggunaan metode Qiroati sebagai metode utama dalam pembelajaran

BT Al-Qur'an terbukti efektif dalam mengenalkan huruf hijaiyah secara bertahap dan sistematis kepada santri. Pendekatan ini, yang menekankan pada pengenalan bunyi dan pelafalan yang benar sejak awal. Keberhasilan metode ini juga didukung oleh bimbingan individual yang diberikan oleh ustaz/ustazah, yang memungkinkan proses pembelajaran disesuaikan dengan tingkat kemampuan masing-masing santri.



Gambar 1 : Implementasi kegiatan pembelajaran

Peningkatan kemampuan melafalkan huruf dan harakat dengan benar merupakan aspek penting dalam literasi Qur'ani. Pelafalan yang tepat tidak hanya memengaruhi pemahaman makna ayat, tetapi juga merupakan bagian dari adab dalam membaca kitab suci (Al-Munawwir, 1997). Upaya ustaz/ustazah dalam memberikan koreksi dan latihan pelafalan secara berulang berkontribusi signifikan terhadap kemampuan santri dalam mengucapkan huruf sesuai dengan makharijul huruf.



Gambar 2 : Kegiatan BT Al-Qur'an di TPQ Remaja Masjid Jami' Gresik

Selain kemampuan membaca, kegiatan BT Al-Qur'an juga memberikan kontribusi terhadap kemampuan menulis huruf hijaiyah dan merangkainya menjadi kata-kata sederhana. Kemampuan ini memperkuat pemahaman visual santri terhadap Al-Qur'an dan menjadi dasar untuk mempelajari tulisan Arab yang lebih kompleks. Dalam konteks sosiologi pendidikan, penguasaan kemampuan dasar literasi, termasuk literasi keagamaan seperti membaca dan menulis Al-Qur'an, merupakan modal sosial yang penting bagi perkembangan individu dalam masyarakat (Fadlillah, 2012).

Kesimpulan

Implementasi kegiatan Bimbingan Tartil (BT) Al-Qur'an di TPQ Remaja Masjid Jami' Gresik memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas literasi Qur'ani santri. Peningkatan ini terlihat terutama dalam kemampuan membaca dan menulis huruf hijaiyah serta melaftalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar. Penggunaan metode Qiroati secara sistematis serta pendekatan individual oleh ustaz/ustazah berperan penting dalam proses pembelajaran yang adaptif terhadap kemampuan masing-masing santri. Selain aspek pelafalan, kegiatan BT Al-Qur'an juga mengembangkan kemampuan menulis huruf Arab, yang turut memperkuat pemahaman visual dan struktur bahasa Arab bagi santri. Secara lebih luas, penguasaan literasi Al-Qur'an sebagai bagian dari literasi keagamaan memiliki implikasi positif dalam pembentukan modal sosial dan spiritual yang penting bagi perkembangan individu dalam kehidupan bermasyarakat.

Daftar pustaka

- Al-Munawwir, A. W. (1997). Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap. Pustaka Progresif. (n.d.).
- Arifin, M. (2009). *Filsafat Pendidikan Islam*. Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. (2007). *Kurikulum Pendidikan Agama Islam Madrasah Tsanawiyah*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Fadlillah, M. (2012). *Sosiologi Pendidikan*. Arus Media.
- Hidayah, N. (2019). *Literasi Keagamaan dalam Pendidikan Islam: Tinjauan terhadap Pembelajaran Al-Qur'an*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 120-134.
- Naim, D. J. (2012). *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*. Alfabeta.
- Nurdin, S., & Usman, M. U. (2002). *Konsep dan Aplikasi Ilmu Pendidikan Islam*. Citapustaka Media Perintis.
- Saleh, A. W. (2018). *Manajemen Pendidikan Al-Qur'an*. PT RajaGrafindo Persada.
- Salehudin, A., Mustaqim, A., Baidowi, A., Hak, N., Qudsyy, S. Z., & Nauval, M. H. (2021). *Teologi Kesehatan Pesantren: Strategi Pesantren Menghadapi Pandemi Covid-19*.

Setiawan, I. (2021). *Implementasi Metode Qiraati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPQ*. *Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 3(2), 45-58.

Wahyuni, N., & Hidayat, T. (2020). *Peran Metode Tartil dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ*. *TARBAWY: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 23-36.